

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan, menurut Kirk dan Miller yang dikutip kembali oleh Ahmad Tanzeh menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.¹ Suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya. Maksudnya adalah terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa, agar dapat membantu dalam memperkuat teori-teori lama, atau didalam kerangka menyusun teori-teori baru.²

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha melukiskan keadaan obyek, suatu kondisi atau lingkungan tertentu untuk menggambarkan, melukiskan dan menganalisa secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian I*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100.

² *Ibid.*, hal. 15-16.

berupa tulisan, perilaku atau lisan tanpa adanya uji hubungan variabel. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisa bagaimana peran produk *rahm* dalam meningkatkan pendapatan nasabah (jamaah) di KSPPS BMT Peta Tulungagung.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif adalah pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reasearch*) yaitu penelitian yang menggunakan data dan sumber informasi lapangan, yang bertujuan memperoleh data-data yang diperlukan dari kancah atau objek penelitian yang sebenarnya, dan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status teraksi yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.

B. Kehadiran Peneliti

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh satu peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif ini adalah dari peneliti itu sendiri. Di sini peneliti sangat berperan penuh dalam penelitian kualitatif ini, karena peneliti yang mencari data-data yang akan diteliti, oleh karena itu peneliti diharuskan jeli dalam pengamatan atau pencarian data. Karena dalam

penelitian kualitatif instrumen yang bersifat data atau grafik hanya sebagai pendukung saja.

Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data. Di lokasi penelitian, peneliti dibantu oleh pihak KSPPS BMT Peta Tulungagung beserta staf pegawai lainnya. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, oleh karena itu diperlukan adanya wawancara, observasi, serta dokumentasi terhadap KSPPS BMT Peta Tulungagung untuk mendukung kevalidan data tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.³

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat KSPPS BMT PETA Tulungagung Jl. KH. Wachid Hasyim 15 A Tulungagung. Pengambilan lokasi tersebut karena KSPPS BMT PETA memberikan kemudahan kepada anggota/jamaah dalam melakukan pembiayaan untuk usaha dalam rangka membantu meningkatkan pendapatan anggota/jamaah dengan produk *Rahn*. Dengan itu peneliti melakukan penelitian di KSPPS BMT PETA Tulungagung, untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran produk *rahn* dalam meningkatkan pendapatan anggota (jamaah).

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁴ Dalam hal ini, sumber data primer dari peneliti adalah data langsung yang didapat dari narasumber yang memahami dan menguasai tentang bagaimana sistem produk *rahn*.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁵ Untuk data sekunder didapatkan dari literature, dokumentasi, buku, undang-undang dan sumber tertulis lainnya yang menyangkut dengan penelitian.

Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari manusia dan non manusia dan semua pihak yang dianggap memahami terkait dengan obyek penelitian, sedangkan data non manusia meliputi dokumentasi, aktivitas dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan

⁴ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media , 2005), hlm. 128

teknik analisis data. Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan, antara lain:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang suatu hal yang terjadi di lapangan. Dengan observasi kita dapat memperoleh informasi yang kita inginkan secara langsung dan jelas. Sehingga dengan adanya observasi, diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai Peran produk *rahn* dalam meningkatkan pendapatan nasabah (jamaah) di KSPPS BMT PETA Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁷ Teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung untuk memperoleh data yang valid. Studi lapangan dilakukan dengan cara wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 145.

⁷Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180.

pertukaran atau sharing aturan, tanggungjawab, perasaan, motif, kepercayaan dan informasi. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan informan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh data, baik secara lisan maupun tulisan atas sejumlah keterangan dan data yang diperlukan. Kemudian dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

Adapun yang akan subjek yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah yang bagian yang bertanggung jawab atau yang paling faham tentang penerapan produk *rahn*. Wawancara ini akan dilakukan secara terarah dan intensif.

3. Studi kepustakaan

Merupakan pengumpulan data dengan membaca, mengkaji, menganalisis, dan membuat catatan dari buku yang di perlukan, seperti literatur, peraturan perundang-undangan, dokumen serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi baik berupa catatan maupun gambar yang ada di objek penelitian yaitu KSPPS BMT PETA. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya,

letak geografis, struktur organisasi, informasi yang berkenaan dengan KSPPS BMT PETA Tulungagung. Dari data-data yang diperoleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan data tambahan dalam penyusunan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data yang bersifat kualitatif dengan model interaktif. Model analisis interaktif dilakukan dengan cara bahwa ketiga komponen pengumpulan data aktivitasnya berbentuk interaktif dengan proses pengumpulan data berbagai proses siklus. Dalam bentuk ini peneliti tetap bergerak di antara ketiga komponen yang sesuai dengan teori Miles & Huberman.

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yang dikutip kembali oleh Imam Gunawan, yakni sebagai berikut:⁸

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan data (*data display*)

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 212.

Tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang telah terjadi di objek penelitian sehingga peneliti bisa menentukan dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan hasil temuan dan yang telah dipahami. Karena *data display* ini, bisa berbentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*).

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Adapun kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam analisis data Penulis menggambarkan analisis deskriptif, yaitu metodologi kualitatif. Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penggunaan metode *deskriptif analisis* berguna ketika peneliti menggambarkan (melukiskan) data, sekaligus menerangkannya (mengeksplanasikan) ke dalam pemikiran-pemikiran yang rasional, sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris.

Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Menurut Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu:⁹

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah: teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan metode. Menurut Patton dan Meleong, menjelaskan bahwa terdapat dua strategi yaitu, (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.¹¹ Triangulasi ini dilakukan jika data atau informan yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, . . ., hal. 324-328.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 213.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, . . ., hal. 329.

Informan di sini adalah direktur atau staf KSPPS BMT PETA Tulungagung dan nasabah (jamaah) dari KSPPS BMT PETA.

2. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

3. Kepastian (*confertability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahapan penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, dalam hal ini peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti telah mengajukan surat izin penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

- e. Memilih dan memanfaatkan informan. Informan tersebut adalah informan yang faham tentang produk *rahn*.
 - f. Memperhatikan etika penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah yang harus dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan ada tiga yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subyek penelitian yang ada di KSPPS BMT PETA Tulungagung. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.

4. Tahap Pelaporan Data

Tahap terakhir dari sebuah penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format sesuai dengan yang sudah ditentukan.